

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik kasus fraktur femur di BRSU Tabanan Tahun 2021 yaitu untuk kategori usia paling banyak ditemukan pada usia lanjut dengan rentang ≥ 45 tahun sebanyak 18 (72,0%) responden. Jenis kelamin paling banyak ditemukan pada pasien perempuan sebanyak 14 (56,0%) responden. Faktor penyebab fraktur femur didapatkan hasil bahwa kecelakaan lalu lintas sebanyak 14 (56,0%) responden. Kategori skala nyeri ditemukan nyeri sedang sebanyak 13 (52,0%) responden.
2. Penatalaksanaan nyeri farmakologis pada kasus fraktur femur di BRSU Tabanan Tahun 2021 paling banyak ditemukan pada pemberian analgetik yaitu ketorolak sebanyak 12 (48,0%) responden.
3. Terapi non farmakologi pada pasien fraktur femur di BRSU Tabanan Tahun 2021 yang mendapatkan hasil paling banyak yaitu pada teknik relaksasi (nafas dalam) sebanyak 13 (52,0%) responden.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai gambaran pengelolaan nyeri akut pada pasien fraktur femur, peneliti mengalami beberapa hambatan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Demi kemajuan penelitian selanjutnya peneliti menyarankan kepada :

1. Bagi perawat

Diharapkan perawat pelaksana dapat mengevaluasi dan meningkatkan kesadaran pentingnya penerapan prinsip lima benar pemberian obat berdasarkan SPO dan tetap memberikan teknik non farmakologi yang jarang digunakan seperti kompres dingin dan hangat.

2. Peneliti lainnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar acuan dengan metode yang berbeda dan diharapkan meneliti lebih jauh metode terapeutik farmakologi dan non farmakologi.